**ABSTRAK**

Nanang Koswara. Kajian Implementasi Strategi Manajemen Dalam Konteks Pelestarian Budaya (Studi Kasus di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat).Di bawah bimbingan Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, Sp.,M.Si.,M.Kom (sebagai Promotor) dan Prof. Dr. Hj. Umi Narimawati, S.E., M.Si (sebagai Co. Promotor). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan memberikan masukan dalam *implementasi strategi manajemen* yang meliputi *program, anggaran dan prosedur* : 1). untuk mengkaji dan menganalisis penyusunan dan pelaksanaan program dalam pelestarian budaya; 2). Untuk mengkaji dan menganalisis penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Gubernur Jawa Barat; 3). Untuk mengkaji dan menganalisis prosedur antara disparbud bidang kebudayaan dengan kabupaten/kota, komunitas budaya dan stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan.

Disertasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu manajemen, terutama manajemen strategi, sebagai kerangka acuan implementasi strategi manajemen di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam Pelestarian Budaya, serta manajemen pemasaran pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dengan *single case study*. Ada 8 (delapan) Informan kunci yang ditetapkan dengan kriteria 4 (empat) Informan kunci komunitas budaya sebagai eksternal, 4 (empat) Informan kunci pengelola budaya sebagai internal yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari hasil pengumpulan dan analisis data dan informasi dapat diketahui bahwa : 1). Sebagai Pedoman dan dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan program yang menuju pada pelestarian budaya, disparbud telah melaksanakan sesuai dengan harapan masyarakat sebagai pijakan penyusunan dan pelaksanaan program, namun karena banyaknya garapan budaya dan harapan masyarakat serta regulasi yang sangat mengikat maka disparbud belum dapat memfasilitasi dan melaksanakan dengan optimal. 2). Cara penyusunan dan pelaksanaan anggaran yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Gubernur Jawa Barat, tetap dijadikan dasar dalam penetapan anggaran, karena dalam penetapan anggaran tidak sepenuhnya kewenangan disparbud, namun agar lebih optimal kepgub tersebut terpisah khusus kepgub anggaran pengelolaan kebudayaan 3). Prosedur yang dilakukan antara disparbud bidang kebudayaan dengan kabupaten/kota, komunitas budaya dan stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan sebagian harapan masyarakat komunitas budaya.

Kata kunci : Manajemen Strategi*,* Implementasi Strategi, dan Pelestarian Budaya

***ABSTRACT***

*Nanang Koswara. THE ANALYSIS OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT IN THE CONTEXT OF CULTURAL CONSERVATION (Case Study at The Tourism and Culture Departement of West Java) Under the supervision of Prof.Dr.Ir.H.Eddy Jusuf,SP,M.Si,M.Kom (As Promotor) and Prof.Dr.Hj.Umi Narimawati,SE,M.Si (As Co-Promotor)*

*The purpose of this study is to analyze and give the input of strategy implementation of management, consist of : program, budget, procedure.*

*1) To analyze the program arrangement and implementation in cultural conservation. 2) To analyze the budgeting arrangement and implementation that stated by the Statement of Governor of West Java. 3) To analyze the procedure between the sector of culture of Regency/City of The tourism and culture departement, the Cultural Community and Stakeholder in the activity.*

*The study is expected to give a contribution to the development of management knowledge, especially in the strategy management as a guidance of strategy implementation at The tourism and culture departement and the marketing management, generally.*

*The study used qualitative analysis approach with the single case study. There are 8 (Eight) key informants defined by certain criteria. Those are : The 4 (Four) key informants of Cultural Community as external and the 4 (Four) key informants of Cultural Manager as internal. From the collection and analysis of data and information can be seen that : 1) As a guidance and a basis of program arrangement and implementation of cultural conservation, The tourism and culture departement has done the activities according to people expectations. Although there are many cultural product and people expectations and the bounded regulations, The Tourism and culture departement of West Java has not been optimal facilitated yet. 2) The method of budgetting arrangement and implementation that stated by the Statement of Governor of West Java is still used as a basis to determine a budget, because the statement of budgetting is not absolutely an authority of The tourism and culture departement. But in order to be optimal, The Statement of Governor of West Java must be specifically separated, that is The Statement Of Budgetting and Cultural Management. 3) The procedure has been done between the sector of culture of Regency/City of the Tourism and Cultural Departement, cultural community, and the stakeholder in doing the activities. It has been done according to expectations of the part of cultural community*

*Keyword : Strategy Management, Strategy Implementation, and Cultural Conservation*